

## KREATIVITAS DALAM TULISAN KREATIF SISWA SEKOLAH INDONESIA JEDDAH

Ajeng Dianing Kartika<sup>1</sup>, Cicik Arista<sup>2</sup>, Mintarsih<sup>3</sup>, Sutikno<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, [ajengkartika@unesa.ac.id](mailto:ajengkartika@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, [cicikarista@unesa.ac.id](mailto:cicikarista@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Surabaya, [mintarsih@unesa.ac.id](mailto:mintarsih@unesa.ac.id)

<sup>4</sup>Sekolah Indonesia Jeddah, [tiknosunni71@gmail.com](mailto:tiknosunni71@gmail.com)

Diterima : 1 Maret 2024  
Direviu : 18 Maret 2024  
Diterbitkan : 29 Maret 2024

### ABSTRACT

This research aims to describe creativity in the creative writing of Jeddah Indonesian School students. Creativity is one aspect that determines the excellence of a piece of writing. Creativity is the ability to produce something new. Creativity needs to be present in writing because the more creative it is, the better the writing. This research is qualitative research using descriptive methods to describe creativity in the creative writing of Jeddah Indonesian School students. The results of this research reveal that the stories and poetry written by the Jeddah Indonesian School students are creative writing. In the story written by the Jeddah Indonesian School students, there are elements of creativity in it, namely 1) theme creativity; 2) characters and characterization; 3) background; 4) groove; 5) mandate; and 6) language style. Then, there are also elements of creativity in poetry written by students at the Jeddah Indonesian School. The elements of creativity are 1) theme creativity; 2) title; 3) language style; and 4) instilling values.

**Keywords:** creativity, writing, stories, poetry, students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Kreativitas adalah salah satu aspek yang menentukan keunggulan suatu tulisan. Kreativitas adalah kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas perlu ada dalam suatu tulisan karena semakin kreatif maka semakin bagus suatu tulisan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa cerita dan puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah merupakan tulisan kreatif. Dalam cerita yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah tersebut, terdapat unsur-unsur kreativitas di dalamnya, yaitu 1) kreativitas tema; 2) tokoh dan penokohan; 3) latar; 4) alur; 5) amanat; dan 6) gaya bahasa. Lalu, terdapat pula unsur-unsur kreativitas dalam puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Unsur-unsur kreativitas tersebut adalah 1) kreativitas tema; 2) judul; 3) gaya bahasa; dan 4) penanaman nilai.

**Kata Kunci:** kreativitas, tulisan, cerita, puisi, siswa

## PENDAHULUAN

Kreativitas adalah salah satu hal yang penting pada masa sekarang. Hal itu didukung oleh Rosita (2018) yang menyatakan bahwa peran kreativitas dalam dunia pendidikan semakin diperhatikan karena kreativitas perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau suatu hal yang memiliki nilai kebaruan (Suhandoyo & Wijayanti, 2016). Kreativitas dapat tercipta dengan adanya kolaborasi pemikiran yang inovatif, asli, dan imajinatif yang dapat diterapkan dalam konteks yang dituju. Konteks tersebut antara lain dapat berupa sastra, seni, desain, teknologi, sains, dan bisnis.

Salah satu konteks dalam proses pembelajaran adalah sastra. Sastra tulis adalah jenis sastra yang dibuat dengan maksud, isi, dan makna yang disampaikan melalui keindahan kata dan bahasa yang digunakan (Astuti & Humaira, 2022). Sastra tulis dapat berupa tulisan kreatif. Tulisan kreatif adalah bentuk ekspresi sastra yang menonjolkan aspek artistik, inovatif, kebaruan, dan imajinasi penulis (Arsanti, 2018). Contoh tulisan kreatif antara lain adalah cerita, puisi, novel, esai kreatif, naskah drama, dan prosa. Tulisan-tulisan kreatif tersebut dapat dibuat oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Kreativitas dalam tulisan kreatif siswa perlu untuk lebih diperhatikan karena berfungsi dalam menciptakan proses pembelajaran yang memfasilitasi siswa mengekspresikan ide, konsep, imajinasi, ataupun suatu hal yang baru. Kreativitas tidak hanya melibatkan kemampuan artistik melainkan juga kemampuan berpikir kritis, solutif, inovatif, dan imajinatif (Rahardhian, 2022).

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, penelitian tentang kreativitas dalam tulisan kreatif siswa perlu untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus untuk meneliti kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) adalah sekolah Indonesia yang terletak di Kota Jeddah, Arab Saudi (Raharjo, dkk., 2023). Di tengah plurikultural yang beragam di Sekolah Indonesia Jeddah, kreativitas tidak hanya sebagai alat mengembangkan kemampuan siswa melainkan juga alat untuk menghubungkan

perspektif dan pengalaman sehingga Sekolah Indonesia Jeddah sesuai untuk dijadikan subjek penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang digunakan adalah data deskriptif-naratif. Objek penelitian ini adalah kreativitas dalam tulisan kreatif siswa dengan subjek penelitiannya adalah Sekolah Indonesia Jeddah. Adapun sumber penelitian adalah primer, yaitu tulisan siswa berupa cerita dan puisi. Cerita dan puisi siswa dikumpulkan, kemudian dianalisis dari unsur kreativitasnya. Unsur-unsur kreativitas yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis cerita tersebut adalah 1) kreativitas tema; 2) tokoh dan penokohan; 3) latar; 4) alur; 5) amanat; dan 6) gaya bahasa (Hermawan, 2019). Lalu, adapun unsur-unsur kreativitas yang dijadikan acuan dalam menganalisis puisi tersebut adalah 1) kreativitas tema; 2) judul; 3) gaya bahasa; dan 4) penanaman nilai (Oktavia, 2019). Dengan teknik penilaian terhadap unsur-unsur kreativitas tersebut, maka didapatkan hasil penelitian berupa penggambaran mengenai kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah.

Penelitian tentang kreativitas dalam tulisan kreatif siswa masih belum banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh (Ismayani, 2013) tentang kreativitas dalam pembelajaran literasi teks sastra. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sastra dapat menjadi media untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan literasi siswa. Siswa yang kreatif lahir dari seorang guru yang kreatif. Meski sama-sama meneliti tentang kreativitas tulisan, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian tersebut hanya meneliti kreativitas tulisan siswa sedangkan penelitian ini meneliti kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah.

Selanjutnya, ada (Pratiwi, dkk., 2016) tentang kreativitas siswa dalam menulis puisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses kreatif siswa dalam membuat puisi mulai dari pencarian ide dengan mendengarkan musik, perenungan ide, menulis, hingga merevisi puisi. Dalam penelitian tersebut, ditemukan tiga sampai enam bentuk penyimpangan kaidah bahasa dalam puisi yang ditulis siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti

keaktivitas siswa dalam menulis puisi. Sementara itu, perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya meneliti kreativitas siswa dalam menulis puisi sedangkan penelitian ini lebih luas, yaitu meneliti kreativitas dalam tulisan kreatif siswa. Tulisan kreatif tersebut berupa cerita dan puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah.

Lalu, (Rhosalia, dkk., 2016) tentang kemampuan berpikir kreatif dalam menulis naratif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif ditentukan oleh tiga indikator, yaitu kelancaran, keluwesan, dan keaslian berpikir. Terdapat 81 dari 97 siswa yang memenuhi indikator kelancaran berpikir, 56 siswa yang memenuhi indikator keluwesan berpikir, dan hanya 6 siswa yang memenuhi indikator keaslian berpikir. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti kreativitas dalam tulisan naratif/cerita siswa. Namun berbeda dengan penelitian tersebut, selain tulisan kreatif berupa cerita yang ditulis oleh siswa, penelitian ini juga meneliti kreativitas dalam tulisan kreatif berupa cerita dan puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah.

Kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah menarik untuk diteliti karena penelitian tersebut belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas dalam tulisan kreatif siswa Sekolah Indonesia Jeddah.

## **PEMBAHASAN**

Menulis kreatif adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, perasaan, ataupun suatu hal yang baru dalam bentuk tulisan (Sardila, 2015). Kemampuan menulis kreatif mencakup tiga aspek utama, yaitu sebagai berikut.

### **1. Kreativitas**

Menulis kreatif dapat melatih pengembangan kreativitas siswa, yaitu salah satu caranya dengan menstimulasi imajinasi siswa. Stimulasi imajinasi tersebut dapat dilakukan dengan adanya penugasan menulis cerita dan puisi. Siswa menulis cerita dan puisi berdasarkan imajinasinya masing-masing. Imajinasi tersebut dapat menjadi sebuah ide baru yang ada dalam tulisan siswa.

Kreativitas dalam tulisan kreatif berupa cerita dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur kreativitas berikut.

- 1) Kreativitas tema, yaitu ide cerita yang unik dan bersifat orisinal dalam cerita yang ditulis oleh penulis. Semakin unik dan orisinal tema cerita maka semakin tinggi kreativitas tema dalam cerita tersebut.
- 2) Tokoh dan penokohan, yaitu karakter yang dikembangkan oleh penulis dalam cerita. Tokoh dan penokohan yang dibuat penulis harus terasa hidup dan sesuai dengan kehidupan nyata sehingga pembaca dapat merasa terhubung dengan cerita yang ditulis.
- 3) Latar, yaitu penggambaran penulis terdapat latar cerita, baik latar tempat, waktu, maupun suasana berlangsungnya cerita. Kreativitas cerita dapat dilihat dari unsur latar ceritanya. Semakin latar cerita bersifat unik dan sesuai dengan tema maka semakin bagus dan menarik pula cerita tersebut.
- 4) Alur, yaitu rangkaian peristiwa dalam cerita yang dibangun oleh penulis. Alur cerita dapat berjenis alur maju, mundur, dan campuran. Pemilihan alur cerita tersebut harus diperhatikan untuk menciptakan kelancaran, kejutan, ketegangan, dan perasaan pembaca sesuai dengan tema cerita.
- 5) Amanat, yaitu penyampaian maksud, makna, dan pesan cerita oleh penulis melalui cerita yang ditulisnya. Dengan itu maka amanat dalam cerita dapat diterima oleh pembaca dengan jelas dan kuat sehingga berdampak dan berkesan bagi pembaca.
- 6) Gaya bahasa, yaitu pemilihan kata sebagai bentuk ekspresi bahasa yang digunakan untuk meluluhkan perasaan pembaca sesuai isi cerita. Contoh gaya bahasa atau majas adalah hiperbola, metafora, personifikasi, dan lain sebagainya.

Lalu, adapun kreativitas dalam tulisan kreatif berupa puisi dapat dilihat dari beberapa unsur-unsur kreativitas berikut.

- 1) Kreativitas tema, yaitu keunikan dan keaslian ide atau konsep dalam puisi. Kreativitas tema dalam puisi tersebut dapat menggambarkan sejauh mana puisi tersebut berkualitas dan berbeda dari puisi pada umumnya. Semakin kreatif suatu tema dalam puisi maka semakin menarik puisi tersebut bagi pembaca.

- 2) Judul, unsur pertama dalam sebuah puisi yang dilihat oleh pembaca sehingga judul harus dibuat semenarik mungkin dan dapat menggambarkan esensi puisi yang ditulis. Judul yang kreatif dapat membuat pembaca tertarik dan berminat untuk membaca puisi tersebut.
- 3) Gaya bahasa, yaitu meliputi pemilihan kata dan elemen bahasa lain yang berfungsi untuk menciptakan rasa dan suasana dalam puisi. Rasa tersebut antara lain adalah rasa sedih, bahagia, marah, kesal dalam puisi. Rasa tersebut dapat dimaksimalkan untuk ada dengan penggunaan gaya bahasa atau majas, yaitu seperti hiperbola, personifikasi, metafora, ironi, sarkasme, dan lain-lain.
- 4) Penanaman nilai, yaitu penyampaian pesan ataupun makna untuk menarik refleksi pembaca setelah membaca puisi. Penanaman nilai yang kreatif dapat memberikan kesan dan pemahaman baru kepada pembaca.

## 2. Replika Kehidupan

Cerita yang ditulis oleh penulis merupakan replika kehidupan, yaitu gambaran kehidupan nyata (Ababil, dkk., 2022). Dalam puisi, juga terdapat cerita kehidupan yang digambarkan melalui kata-kata puitis. Puisi juga mengandung replikasi kehidupan, yaitu gambaran kehidupan sehari-hari.

Dalam cerita maupun puisi yang ditulis, siswa dapat belajar *problem solving* atau memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah tersebut muncul saat siswa membuat cerita ataupun puisi karena mengandung replika kehidupan. Siswa harus paham masalah dalam replikasi kehidupan yang diangkat dalam cerita maupun puisi yang ditulis. Dengan itu maka siswa secara tidak langsung juga belajar tentang *problem solving*.

Selain itu, empati siswa juga dapat tumbuh dengan menulis cerita ataupun puisi. Empati adalah rasa peduli dan peka perasaan. Ada rasa sedih, bahagia, marah, kecewa, dan emosi lainnya yang ada dalam cerita maupun puisi. Rasa atau emosi tersebut diciptakan siswa dalam cerita maupun puisi yang ditulis. Dengan itu maka secara tidak langsung empati siswa dapat semakin tumbuh.

## 3. Sarana Ekspresi

Cerita dan puisi merupakan sarana ekspresi. Sarana ekspresi, yaitu mulai dari ekspresi emosi, imajinasi, kreativitas, refleksi kehidupan, pengalaman, kenangan, pendapat, maupun gagasan. Siswa dapat mengekspresikan dirinya melalui cerita dan puisi yang ditulis.

Emosi yang mendalam terhadap suatu permasalahan kehidupan baik yang dialami ataupun dilihatnya dapat dituangkan dalam tulisan kreatif berupa cerita dan puisi (Sriayuni & Humaira, 2022). Siswa juga dapat menyampaikan pendapat atau gagasannya dalam cerita dan puisi yang ditulis. Imajinasi dan kreativitas siswa dapat juga disalurkan melalui cerita dan puisi.

Tulisan kreatif yang diteliti dalam penelitian ini adalah cerita dan puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Adapun kreativitas dalam tulisan kreatif tersebut dikaji berdasarkan data penilaian cerita dan puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Indonesia Jeddah (Penilaian Cerita)

Kode	Jenis	UNSUR						Total	KET
		Kreativitas (20)	Tokoh Penokohan (15)	Latar (15)	Alur (15)	Amanat (15)	Gaya Bahasa (20)		
S1	C	18	12	11	13	12	13	79	Harus mengetahui karakter orang terlebih dahulu sebelum menuju sesuatu yang lebih serius. Latar yang penggambarannya kurang jelas.
S2	C	18	13	14	14	13	14	86	Bercerita tentang sebuah teror misterius
S3	C	15	12	11	12	12	13	75	Cerita menggunakan bahasa Inggris. Terdapat lompatan pada bab setelah 3 dan 4 kemudian 9 dan 10. Bercerita tentang bayangan iblis.
S4	C	17	14	14	13	12	17	87	Hobi yang berujung pada kesuksesan, meskipun

									mendapat pertentangan dari orang tuanya. Walaupun begitu, ibunya masih tetap sabar menemani hobi anaknya.
S5	C	17	15	14	13	14	18	91	Saling tolong menolong sesama ciptaan Tuhan.
S6	C	18	14	14	14	15	18	93	Kebaikan Surya yang telah menolong burung emas.
S7	C	17	14	14	14	15	16	90	Kebaikan nenek Clara.
S8	C	19	14	13	13	13	18	90	Keinginan seorang gadis untuk lepas dari tali merah di tubuhnya yang diikat oleh orang tuanya.
S9	C	18	13	13	14	14	19	91	Keinginan Diana menjadi dokter spesialis. Ia merasa tenang jika melihat matahari di sore hari.
S10	C	18	14	14	14	14	19	93	Selalu bersyukur terhadap nikmat yang Tuhan berikan.
S11	C	15	13	12	12	12	17	81	Bercerita tentang idola penulis.
S13	C	18	13	14	14	14	18	91	Kenangan Azzam
S16	C	17	13	13	13	13	17	86	Berisi tentang pengalaman Karimah.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap cerita siswa Sekolah Indonesia Jeddah di atas, dapat dinyatakan bahwa kreativitas dalam cerita siswa Sekolah Indonesia Jeddah sudah di atas rata-rata. Nilai tertinggi cerita siswa Sekolah Indonesia Jeddah adalah sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 75. Terdapat unsur-unsur kreativitas dalam cerita siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Unsur-unsur kreativitas tersebut adalah

1) kreativitas tema; 2) tokoh dan penokohan; 3) latar; 4) alur; 5) amanat; dan 6) gaya bahasa.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Indonesia Jeddah (Penilaian Puisi)

Kode	Jenis (C/P)	Unsur				Total	KET
		Kreativitas (25)	Judul (25)	Gaya Bahasa (25)	Penanaman Nilai (25)		
S12	P	21	22	22	23	88	Berisi tentang sebuah harapan
S13	P	24	24	25	23	96	Masa SMA
S14	P	22	22	25	23	92	Lebih baik bilang dulu daripada tiba-tiba meninggalkan
S15	P	22	23	21	24	90	Hidup sangat berarti
S16	P	23	22	24	22	91	Berisi keindahan alam. Lebih mengarah ke prosa karena sajaknya hampir sama
S17	P	22	22	23	23	90	Berisi tentang harapan masa depan. Lebih mengarah ke prosa karena sajaknya hampir sama
S18	P	24	22	23	25	94	Berisi tentang harapan untuk ibu penulis
S19	P	24	22	23	24	93	Berisi tentang harapan terbaik
S19	C	23	23	20	24	90	Berisi tentang pertemanan online yang sempat terputus karena suatu kesibukan
S20	P	22	5	20	18	65	Harapan kecil untuk kembali kepada (mereka), puisi sepanjang 4 baris
S21	P	21	23	21	24	89	Berisi tentang selalu berusaha untuk meraih kesuksesan, puisi sepanjang 8 baris
S22	P	24	23	21	23	91	Berisi tentang harapan menjadi sukses, puisi sepanjang 13 baris
S23	P	24	22	24	24	94	Harapan untuk masa depan
S24	P	24	22	22	23	91	Harapan masa depan, puisi sepanjang 10 baris
S25	P	24	25	22	24	95	Harapan agar negeri tidak rapuh, puisi sepanjang 16 baris
S26	P	24	24	23	24	95	Tidak akan menyerah
S27	P	24	5	22	23	74	Harapan untuk bertahan dan berjuang
S28	P	24	23	24	24	95	Mengharapkan seseorang

S29	P	24	23	22	23	92	Harapan yang indah untuk masa depan
S30	P	24	23	21	23	91	Harapan kecil
S31	P	24	22	21	21	88	Harapan masa depan
S32	P	24	24	24	24	96	Harapan yang tetap menyala
S33	P	20	23	22	23	88	Berisi tentang cinta
S34	P	24	24	21	22	91	Berisi tentang masa cerah, sepanjang 17 baris
S35	P	24	5	23	23	75	Berisi tentang jangan lelah untuk berharap

Berdasarkan hasil penilaian terhadap puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah di atas, dapat dinyatakan bahwa kreativitas dalam puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah sudah di atas rata-rata. Nilai tertinggi puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah adalah sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 65. Terdapat unsur-unsur kreativitas dalam puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Unsur-unsur kreativitas tersebut adalah 1) kreativitas tema; 2) judul; 3) gaya bahasa; dan 4) penanaman nilai.

## SIMPULAN

Tulisan kreatif merupakan tulisan yang menonjolkan ide, konsep, ataupun hal baru di dalamnya. Contoh tulisan kreatif, yaitu cerita dan puisi. Cerita dan puisi tersebut menarik untuk diteliti karena termasuk sastra tulis yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Cerita dan puisi siswa Sekolah Indonesia Jeddah menarik untuk dikaji lebih dalam karena sekolah tersebut adalah sekolah Indonesia yang terletak di Kota Jeddah, Arab Saudi dengan plurikultural yang lekat di dalamnya. Adapun hasil analisis kajiannya adalah cerita dan puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah merupakan tulisan kreatif. Dalam cerita yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah tersebut, terdapat unsur-unsur kreativitas di dalamnya, yaitu 1) kreativitas tema; 2) tokoh dan penokohan; 3) latar; 4) alur; 5) amanat; dan 6) gaya bahasa. Lalu, terdapat pula unsur-unsur kreativitas dalam puisi yang ditulis oleh siswa Sekolah Indonesia Jeddah. Unsur-unsur kreativitas tersebut adalah 1) kreativitas tema; 2) judul; 3) gaya bahasa; dan 4) penanaman nilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, Anita, Nasihin, Agus, dan Logita, Embang. 2022. "Dominasi Kekuasaan pada Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi dan Penerapannya dalam Model Example Non-Example Pembelajaran Sastra Bermuatan Media Komik." *Berajah Journal* 2(3):709–20.
- Arsanti, Meilan. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 1(2):71–90. doi: 10.24176/kredo.v1i2.2107.
- Astuti, Leni Fuzi dan Humaira, Megan Asri. 2022. "Analisis Puisi 'Puisi untuk Ibu' Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural." *Karimah Tauhid* 1(1):48–57.
- Hermawan, Dani. 2019. "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA." *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 12(1):11–20. doi: 10.55222/metamorfosis.v12i1.125.
- Ismayani, R. Mekar. 2013. "Kreativitas dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra." *Semantik* 2(2):67–86. doi: 10.22460/semantik.v2i2.p67-86.
- Oktavia, Windy. 2019. "Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas." *Jurnal Pendidikan* 04(02):70–75.
- Pratiwi, Yuli Dwi, Maryaeni, dan Suwignyo, Heri. 2016. "Kreativitas Siswa dalam Menulis Puisi." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(5):835–43.
- Rahardhian, Adhitya. 2022. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5(2):87–94. doi: 10.23887/jfi.v5i2.42092.
- Raharjo, Tri Joko, Rusdarti, Rusdarti, Subali, Bambang, Suminar, Tri, Harianingsih, Harianingsih, dan Rahmawati, Siti. 2023. "Pelatihan Penguatan Literasi Sains bagi Guru Sekolah Indonesia-Jeddah, Saudi Arabia." *Journal of Community Empowerment* 3(1):1–6.

- Rhosalia, Lulu Anggi, Laksono, Kisyani, dan Sukartiningsih, Wahyu. 2016. “Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 2(2):166–74.
- Rosita, Lilis. 2018. “Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 8(1). doi: 10.34010/jipsi.v8i1.879.
- Sardila, Vera. 2015. “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.” *Jurnal Pemikiran Islam* 40(2):110–17.
- Sriayuni, Dianti dan Humaira, Megan Asri. 2022. “Analisis Puisi ‘Senja di Pelabuhan Kecil’ Karya Chairil Anwar dengan Pendekatan Struktural.” *Jurnal Karimah Tauhid* 1(4):522–30. doi: 10.51817/jgi.v2i2.305.
- Suhandoyo, Guntur dan Wijayanti, Pradnyo. 2016. “Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ).” *MATHEdunesa* 3(5):156–65.